



## PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MATRIKS

Arter Bawala, Julius H. Lolombulan, dan Selfie L. Kumesan  
Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Manado  
vivianregar@gmail.com

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi matriks. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Pre-Experimental Design* dengan model *One-shot Case Study*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 1 Tondano tahun ajaran 2015/2016 semester genap, kelas Jasa Boga dengan siswa 21 orang. Data yang diperoleh adalah hasil posttest siswa kelas eksperimen dengan rata-rata yaitu 79 dan simpangan baku = 9,98. Uji normalitas data terpenuhi di mana data tersebut berdistribusi normal. Hasil analisis data dengan taraf nyata 0,05 diperoleh  $t_{hitung} = 5.507 \geq t_{tabel} = 1.725$  sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada materi matriks yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS melebihi kriteria ketuntasan minimal (66,67) yang telah ditentukan oleh sekolah.

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe TPS, hasil belajar, matriks.

**ABSTRACT.** This study aims to determine the learning outcomes of students taught by cooperative learning model TPS type on matrices topic. This Pre-Experimental study conducted by applying the One-shot Case Study Model. Twenty one Students of 11 the graders of Jasa Boga of SMK N 1 Tondano were randomly selected as the Subjects of the experiment. The results of posttest to students shown that the average of 79 with SD of 9.98 and those data were normally distributed. Its also found that at 0.05 significance level, is obtained  $t_{hit} = 5.507$  which is larger than  $t_{table} = 1.725$ . there for the  $H_0$  was refused and accept  $H_1$ , that the learning outcomes of Students taught by TPS type of cooperative learning model exceeds the minimum criteria for mastery (KKM = 66.67) in matrices lesson.

Keywords: Cooperative learning model TPS, learning outcomes, matrices.

### PENDAHULUAN

Guru berperan penting dalam kelancaran proses pembelajaran, di mana guru sebagai salah satu penentu keberhasilan belajar siswa. Guru harus mampu membimbing dalam pengembangan siswa, karena itu

menjadi salah satu tugas pokok guru Zakiyah (2010), yang didalamnya guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, dan guru sebagai penilai keberhasilan siswa.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting

dalam kecerdasan dan memajukan daya pikir manusia. Oleh sebab itu, diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Tujuannya adalah agar siswa mampu menggunakan atau menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang lain.

Pada kenyataannya, Matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh siswa. Kurangnya pemahaman dasar tentang Matematika yang dimiliki siswa di SMK Negeri 1 Tondano membuat para siswa sulit untuk berkembang dibidang matematika. Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan di SMK Negeri 1 Tondano khususnya pada materi Matriks, hasil belajar siswa pokok bahasan ini masih rendah karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model pembelajaran yang bersifat satu arah (guru ke siswa) sehingga mengakibatkan siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Karena itu perlu dilakukan inovasi pembelajaran matematika dengan menekankan pada penerapan model pembelajaran yang lain yaitu dengan menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif. Dengan adanya komunikasi yang bersifat dua arah antara guru dengan peserta didik yang tidak hanya menekan pada apa yang dipelajari tetapi lebih menekankan pada bagaimana ia harus belajar. Persoalan ini diperkuat dengan nilai rata-rata ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016, yaitu 60,48 dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 66,67.

Model pembelajaran Kooperatif tipe TPS merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana dikemukakan oleh Lie (2010) bahwa TPS adalah pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan adanya Model pembelajaran TPS siswa cenderung lebih aktif dibandingkan dengan model pembelajaran langsung

dimana siswa cenderung pasif. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS juga sangat menguntungkan bagi guru karena siswa dan guru terlibat aktif, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS melebihi Kriteria Ketuntasan Minima (KKM = 66,67).

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design model one-Shot Case Study* (Sugiyono, 2015) yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. One-Shot Case Study

Kelompok Siswa	Treatment (Perlakuan)	Observasi
Kelas Eksperimen	X	O

Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini memiliki arti yaitu terdapat satu kelompok diberi perlakuan/*treatment*, dan selanjutnya diobservasi hasilnya dalam bentuk tes akhir. Perlakuan adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan tes tertulis dalam bentuk Tes Esei. Sedangkan Teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini, untuk mengukur hasil belajar digunakan tes akhir yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Analisis data yang digunakan adalah uji satu kelompok. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas. Jika data menyebar normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah Uji-t dengan satu sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini diambil dari satu kelas dengan kelas eksperimen yaitu kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 1 Tondano, dengan jumlah siswa pada kelas XI Jasa Boga adalah 21 siswa tahun ajaran 2015/2016. Data yang diambil adalah data hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi matriks pada kelas eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *Pre-Experimental Design Model One-Shot Case Study*.

Hasil analisis deskripsi setelah melakukan penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Deskripsi

No	Statistik	Nilai
1	Skor Minimum	60
2	Skor Maksimum	92
3	Jumlah nila	1651
4	Rata-rata ( $\bar{x}$ )	79,00
5	Varians ( $s^2$ )	99,45
6	Simpangan Baku (s)	9,98

### Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Data yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa kelas XI Jasa Boga. Oleh karena itu uji normalitas dan pengujian hipotesis disajikan sebagai berikut.

Uji normalitas data hasil *posttest* kelas eksperimen yang melalui perhitungan data menggunakan uji Lilliefors diperoleh  $nilai L_{hitung} = 0.219$  sedangkan dari Tabel Lilliefors pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$  ( $n = 21$ ) diperoleh  $L_{tabel} = 0.193$  ini berarti  $L_{hitung} > L_{tabel}$ . Sehingga  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa data menyebar normal, maka mengujian statistik uji-t bisa dilanjutkan.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu \leq \text{nilaiKKM}(66,67)$$

$$H_1: \mu > \text{nilaiKKM}(66,67)$$

Hipotesis ini diuji pada taraf signifikannya/ taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria yang akan diuji yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tolak  $H_1$  dan terima  $H_0$  sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ .

Berdasarkan dari data yang diperoleh  $\bar{x} = 79$ ,  $\mu_0 = 66,67$ ,  $S = 9,98$  dan  $n = 21$  maka hasil pengujian data diperoleh  $t_{hitung} = 5,507$  dan  $t_{tabel} = 1,7247$ .

Keputusan dari pengujian tersebut adalah tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  sehingga dari data tersebut dapat dikatakan bawah rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS melebihi nilai KKM yaitu 66,67.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data posttest dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TPS adalah 79 dari skor maksimum 92 dan skor minimum 60 dan siswa yang tuntas dengan nilai lebih dari 66,67 sebanyak 19 siswa. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS melebihi nilai KKM 66,67.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tondano pada kelas XI Jasa Boga yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi matriks.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ranal (2010) yang menyatakan TPS mempunyai kelebihan memberikan

lebih banyak waktu kepada siswa untuk berfikir dan saling membantu dalam menuntaskan materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tondano pada kelas XI Jasa Boga dengan siswa 21 orang dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi matriks dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar

siswa melebihi dari nilai kriteria ketuntasan minimal (66,67).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lie, A. (2010). *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ranal, L. (2010). Penerapan-model-kooperatif-tipe-tps. <http://ayeic.blogspot.com>, Februari 15, 2016.
- Zakiah. (2010). skripsi-matematika-free-download-studi. <http://cak-umam.blogspot.com>, Maret 2, 2016.